

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Musik video “S-Class” karya Stray Kids sebagai objek penelitian juga dianalisis oleh peneliti dilihat dari *body language* atau *gesture* dan mimik wajah dari Stray Kids yang ada dalam musik video “S-Class”. Scene yang memperlihatkan makna *Self Esteem* dari *body language* atau *gesture* dan mimik wajah Stray Kids yakni ditunjukkan pada scene 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, dan 10. *Body language* atau *gesture* dan mimik wajah dalam scene-scene tersebut menunjukkan bahwa adanya *Self Esteem* negatif (*Low Self Esteem*) pada scene 1 menjadi *Self Esteem* positif (*High Self Esteem*) pada scene-scene berikutnya. Sedangkan, rona warna dan hal lainnya di sekitar Stray Kids yang ditunjukkan dalam musik video “S-Class” memiliki makna tertentu, seperti pada scene 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11. Hal-hal di sekitar Stray Kids yang mendukung adanya makna *Self Esteem* dalam musik video tersebut yakni adanya alat pembangunan *Tower Crane*, kembang api, cermin besar retak, api biru, kuda, chef, lampu sorot, cahaya, kobaran api, asap putih, cahaya kecil, dan percikan api.

Rona warna yang diperlihatkan pada musik video tersebut yakni warna merah yang melambangkan adanya gairah atau semangat Stray Kids untuk mencapai kesuksesan. Selain itu, peneliti juga melihat dari lirik musik “S-Class”. Dengan begitu, terdapat *Self Esteem* negatif di scene 1 karena *body language* atau *gesture* Stray Kids menunjukkan bahwa mereka tidak percaya diri untuk menampilkan musik “S-Class” di tengah sungai Han, menjadi *Self Esteem* positif di scene 11 dilihat dari lirik dan elemen yang ada disekitar Stray Kids menunjukkan bahwa adanya kerja sama yang dilakukan oleh Stray Kids dengan staff yang bekerja dengan mereka untuk mencapai kesuksesan yang tinggi dan menjadi bintang atau *Idol* KPOP yang luar biasa. Maka dari itu, musik video “S-Class” terdapat makna *Self Esteem* karena menceritakan perjalanan yang dilakukan oleh Stray Kids untuk

mencapai kesuksesan dengan cara dan jalan nya sendiri, sehingga mereka merasa bangga terhadap berbagai pencapaian dan prestasi yang diraih.

## V.2 Saran

Setelah peneliti menarik kesimpulan dari penelitian ini, didapatkan adanya saran dari peneliti sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis. Saran yang diberikan terbagi menjadi dua yakni, saran praktis dan saran teoritis. Berikut saran yang diberikan oleh peneliti:

### V.2.1 Saran Praktis

1. Peneliti berharap akan ada lebih banyak lagi musik video yang mengangkat makna terkait *Self Esteem*. Hal ini karena masih banyak masyarakat di Indonesia yang mengalami masalah kesehatan mental, terutama yang terjadi pada remaja seperti depresi, gangguan kecemasan, stress dan lain sebagainya. Sehingga, dengan banyaknya musik video yang maknanya mengangkat terkait *Self Esteem* diharapkan dapat meminimalisir masalah kesehatan mental yang dialami oleh masyarakat di Indonesia.
2. Peneliti berharap masyarakat bisa lebih memahami makna *Self Esteem* dan peduli dengan tingkat *Self Esteem* dalam diri. Hal ini karena dengan adanya rasa sadar dan peduli dari masyarakat terkait *Self Esteem*, dapat menjadikan dirinya sehat mental dan bisa lebih berperilaku serta berpikiran lebih positif dan berkualitas. Selain itu, *Self Esteem* tinggi atau *High Self Esteem* dalam diri setiap orang juga membuat orang tersebut menjadi lebih terampil dan kreatif. Sehingga, dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia atau SDM di Indonesia.

### V.2.2 Saran Teoritis

Peneliti berharap penelitian selanjutnya untuk memperbanyak pengembangan penelitian terkait representasi pada musik video dengan menggunakan teori semiotika yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce. Selain itu, pengembangan penelitian terkait representasi

mengangkat makna *Self Esteem*, terutama yang ada dalam musik video baik itu musik video dari Indonesia atau luar Indonesia. Hal ini supaya pemahaman terkait *Self Esteem* tersebut bisa lebih mudah dan familiar di masyarakat. Peneliti juga berharap untuk para peneliti selanjutnya bisa lebih detail atau mendalam dalam menganalisis data nya dan bisa menemukan turunan baru lagi terkait turunan *Self Esteem*. Sehingga, pengambilan sumber-sumber terpercaya bisa lebih banyak dan luas lagi, serta melibatkan beberapa orang yang ahli terkait *Self Esteem* dan masalah kesehatan mental supaya penelitian nya bisa lebih kredibel dan terpercaya.